

Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang

Dhea Umi Choiriyah¹, Catur Eri Gunawan*²

¹²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹²Palembang, Indonesia

Email: ¹dheaaumichoiriyah@gmail.com, ²caturerig@radenfatah.ac.id

Abstract

The application of information technology in companies aims to make time and work easier. Perumda Tirta Musi Palembang is a regional public company that provides clean water specifically for the residents of Palembang City. The Karang Anyar Unit, one of the nine units of Perumda Tirta Musi, is implementing a go green program by reducing paper use through the application of information technology. This research aims to design a web-based employee leave information system at the Karang Anyar Unit to increase the efficiency of administrative management and facilitate the leave application process. The research stages used involved collecting data through observation, interviews and literature study. This research uses the prototype method with the stages of listening to customers, designing and making a prototype, and testing, using the UML (Unified Modeling Language) model. The results of this research identify problems in the leave management process and the scope of design to meet system needs involving admins, managers and employees. The results also include the design of use case, activity, sequence and entity relationship diagram (ERD) diagrams, as well as mock-ups system view. Prototype testing is carried out by involving users to ensure compatibility between user needs and system design. This system is expected to provide benefits, such as ease of applying for leave online, efficient management of employee leave data, and supporting the company's go green program. It is hoped that further research can advance to the coding stage for running information systems.

Keywords: Information Technology, Employee Leave, Prototype

Abstraksi

Penerapan teknologi informasi pada perusahaan bertujuan untuk membuat waktu dan pekerjaan lebih mudah. Perumda Tirta Musi Palembang adalah perusahaan umum daerah yang menyediakan air bersih khusus untuk penduduk Kota Palembang. Unit Karang Anyar, salah satu dari sembilan unit Perumda Tirta Musi, sedang menjalankan program go green dengan mengurangi penggunaan kertas melalui penerapan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi cuti karyawan berbasis web di Unit Karang Anyar guna meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi dan memudahkan proses pengajuan cuti. Tahapan penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode prototype dengan tahapan mendengarkan pelanggan, merancang dan membuat prototype, dan uji coba, dengan menggunakan model UML (Unified Modelling Language). Hasil penelitian ini mengidentifikasi masalah dalam proses pengelolaan cuti dan ruang lingkup perancangan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang

melibatkan admin, manajer, dan karyawan, hasilnya juga mencakup rancangan diagram use case, activity, sequence, dan entity relationship diagram (ERD), serta mock-up tampilan sistem. Pengujian prototype dilakukan dengan melibatkan pengguna untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan desain sistem. Sistem ini diharapkan memberikan manfaat, seperti kemudahan pengajuan cuti online, pengelolaan data cuti karyawan yang efisien, dan mendukung program go green perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meningkatkan ke tahap pengkodean untuk menjalankan sistem informasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Cuti Karyawan, Prototype

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Musi Palembang adalah Perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah yang memberikan air bersih khusus kepada penduduk kota Palembang. Perumda Tirta Musi mempunyai 9 unit yang ada di kota Palembang, salah satunya adalah Unit Karang Anyar. Dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan operasional ataupun sebagai penunjang kinerja agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan air bersih. Seorang manajer, yang berada di bawah naungan direktur, bertanggung jawab atas setiap unit yang ada. Unit Karang Anyar memberi karyawan hak cuti yang dipergunakan oleh karyawan yang tidak dapat bekerja karena keperluan pribadi, sakit, atau keperluan lainnya.

Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang sedang menjalankan program *go green* sehingga penggunaan kertas mulai di kurangi. Salah satu cara pengurangan kertas ialah menggunakan Teknologi Informasi. Perusahaan skala kecil, sedang, atau besar, baik pemerintah maupun swasta, menganggap teknologi informasi sangat penting untuk mencapai tujuan mereka. Untuk meningkatkan kinerja pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang agar memudahkan pengelolaan administrasi dan lebih mudah dalam pengajuan cuti. Karena kesulitan dalam proses permohonan persetujuan cuti adalah jika pemohon dan pemberi persetujuan tidak ada di lokasi tempat kerja atau sedang dinas luar. Maka Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan membangun sistem informasi cuti karyawan berbasis web.

Salah satu hak karyawan di perusahaan adalah cuti. Cuti adalah salah satu komponen yang membantu kinerja pegawai, cuti diberikan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Cuti adalah ketika karyawan diberi izin atasan untuk tidak masuk kerja dalam waktu tertentu[1]. Karyawan adalah orang yang bekerja untuk suatu Perusahaan atau Lembaga dan digaji dengan uang. Mereka juga dapat diartikan sebagai orang yang bekerja untuk suatu perusahaan atau lembaga untuk menjalankan operasional tempat kerja mereka dan dibayar untuk jasa mereka[2].

Tujuan penelitian ini diharapkan dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti karyawan membantu karyawan dalam proses pengajuan cuti, memudahkan bagian kepegawaian untuk mengelola data cuti karyawan. Sistem ini juga mempermudah proses permohonan cuti yang di-*approve* oleh manajer.

Teknologi informasi dimaksudkan untuk membuat waktu dan pekerjaan lebih mudah. Untuk organisasi dan perusahaan yang melakukan aktivitas penting, penerapan teknologi informasi memiliki banyak manfaat. Hampir seluruh kegiatan dilakukan tanpa teknologi informasi. Saat ini, teknologi informasi sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena telah berkembang dengan cepat dan memungkinkan kita untuk mengolah dan mendapatkan data dengan cepat, tepat, dan akurat. Saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari bahwa sistem komputerisasi dapat membuat pencarian informasi menjadi lebih mudah dan mengurangi kemungkinan kegagalan[3].

Sistem informasi dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang mendukung operasi dan manajemen, atau sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan keputusan, kebijakan, dan operasional lainnya[4]. Selain itu, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kombinasi teknologi yang mendukung operasi dan manajemen. Sistem sangat penting bagi perusahaan atau instansi resmi karena membuat kinerja mereka lebih sistematis dan terarah[5]

Perancangan adalah proses membuat dan mendesain sistem baru dengan menggunakan berbagai alternatif untuk memecahkan masalah[6].

Dalam penelitian yang dilakukan mengacu pada beberapa studi pustaka, pada penelitian pertama dilakukan oleh Fauzi Hawari melakukan penelitian pada tahun 2019 tentang sistem pengelolaan data cuti berbasis web dengan menggunakan *framework* CodeIgniter. Penelitian ini menggunakan metode konvensional dalam pengumpulan data secara manual, bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan data cuti berbasis komputer yang menyederhanakan proses pengumpulan data[7].

Kedua penelitian dilakukan oleh Ayu Alivia Hidayah Safitri dan Maulana berfokus pada implementasi sistem pengelolaan data cuti berbasis web pada PT. Jakarta Realty. Sistem ini menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan *database* PHP dan MySQL, sehingga memudahkan administrasi dan pengumpulan data lebih cepat[8].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

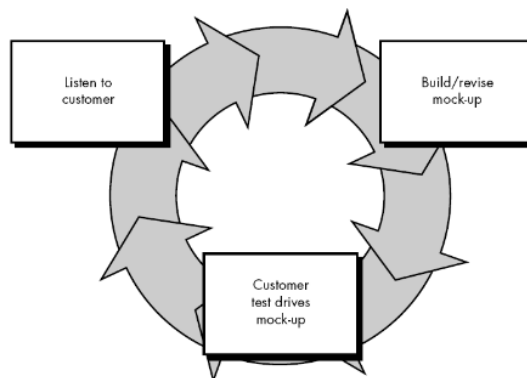
Penulis melakukan pengumpulan data yang merupakan kegiatan krusial dalam penelitian untuk memperoleh informasi rinci mengenai suatu produk yang dikembangkan oleh seorang peneliti dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data[9]. Antara lain dilakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka.

- a. Pengamatan: Pengamatan dilakukan untuk mengevaluasi proses kerja perusahaan dan masalah yang ada. Penulis melihat setiap langkah yang diambil perusahaan setiap hari, termasuk masalah dan solusi saat ini, serta cara perusahaan mengambil cuti.
- b. Wawancara: Penulis mewawancarai karyawan di Unit Karang Anyar Perumda Tirta Musi untuk mendapatkan informasi dan mengetahui kebutuhan organisasi untuk merancang sistem informasi cuti karyawan.

- c. Studi pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang laporan yang akan dibuat dan manfaatnya. Informasi ini diperoleh dari profil bisnis, buku, dan jurnal[10].

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode *prototype* adalah suatu sistem atau sub sistem yang dikembangkan dengan cepat untuk memverifikasi hasil atau untuk mengidentifikasi desain tertentu yang khusus bagi pengguna. Cara ini cukup membantu dalam situasi di mana pengguna tidak dapat mengkomunikasikan kebutuhan dan keinginannya dengan jelas. *Prototype* sebagai mediator di antara pengembang dan pengguna dalam proses pembuatan sistem informasi[11].



Sumber : Rokhim et.al (2021) [12]

Gambar 1. Model Prototype

Pada gambar 1, terdapat tahapan-tahapan model *prototype*, bisa dilihat dari penjelasan berikut:

- a. *Listen to Customer*: Pada proses pertama ini adalah mendengarkan kebutuhan sistem yang diinginkan dan dibutuhkan oleh Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar, informasi yang diperoleh dari karyawan mengenai sistem cuti perusahaan, persyaratan program sesuai yang diinginkan, dan pengumpulan data terkait.
- b. *Build/Revise Mock-Up*: Merancang dan membuat *prototype*. Setelah mendengar kebutuhan sistem, selanjutnya penulis membangun *mock-up* dari sistem yang diusulkan sebagai acuan untuk tahap perancangan sistem. Tahap ini bisa dilakukan untuk merancang dan memperbaiki sistem. Tahap pembuatan tampilan menggunakan teknik pemodelan sistem menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari Use Case diagram, Activity diagram (untuk menggambarkan sebuah proses atau aktivitas), sequence diagram, dan erd.
- c. *Customer Test Drives Mock-Up*: Terakhir adalah tahap uji coba oleh pengguna, kelanjutan dari tahap sebelumnya dengan menguji *mock-up* dengan mengacu pada *mock-up* yang sudah dibuat, lalu dilakukan evaluasi apakah sesuai dengan yang dibutuhkan agar pada saat implementasi di Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar tidak terjadi kekeliruan dan kegagalan yang bersifat sistemis?

Metode *prototype* digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan representasi dari pemodelan aplikasi yang akan dibuat. Rancangan aplikasi awal mulanya

berbentuk *mock-up* selanjutnya akan dievaluasi oleh pengguna. Setelah *mock-up* dievaluasi pengguna tahap selanjutnya *mockup* menjadi bahan rujukan bagi pengembang *software* untuk merancang aplikasi[13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini mengarah pada *prototype* aplikasi dengan menggunakan metode *prototype*, penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.1. Mendengarkan Kebutuhan

Mendengarkan kebutuhan Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya guna menentukan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam *prototype* aplikasi.

3.1.1 Kebutuhan Pengguna

Pada *website* ini, akun pengguna baik administrator, karyawan, dan manajer adalah mereka yang selalu terhubung dan berinteraksi dengan sistem. Berikut kebutuhan informasi pengguna:

1. Skenario Kebutuhan Admin
 - a. Admin dapat melihat dan mengelola data cuti karyawan.
 - b. Admin dapat membuat hak akses *user*.
 - c. Admin dapat melihat sisa cuti dan riwayat cuti karyawan.
2. Skenario Kebutuhan Karyawan
 - a. Karyawan dapat mengajukan cuti sesuai dengan ketentuan perusahaan.
 - b. Karyawan dapat melihat sisa cutinya.
3. Skenario Kebutuhan Manajer
 - a. Manajer dapat melihat daftar pengajuan cuti karyawan.
 - b. Manajer dapat menyetujui dan menolak pengajuan cuti karyawan.
 - c. Manajer dapat melihat laporan surat cuti.

3.1.2 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi. Pada *website* cuti karyawan, ada beberapa hal yang dibutuhkan oleh sistem, yaitu:

- a. Untuk mengakses sistem, *user* harus login dengan memasukkan *username*, *password*, dan jenis *user*.
- b. Sistem menampilkan halaman pengajuan cuti. Karyawan dapat mengisi pengajuan cuti.
- c. Detail sisa cuti dan data cuti karyawan ditampilkan oleh sistem dan dapat dikelola langsung oleh admin agar sistem mengirim daftar pengajuan cuti dan dapat meminta *approval* dari Manajer.
- d. Daftar pengajuan cuti karyawan ditampilkan oleh sistem dan dapat di *approval* oleh Manajer. Setelah itu sistem akan meng*update* status cuti karyawan
- e. Setelah selesai mengakses *website*, *user* bisa *logout* dari *website*.

3.2. Merancang dan membuat Desain & Mock-Up

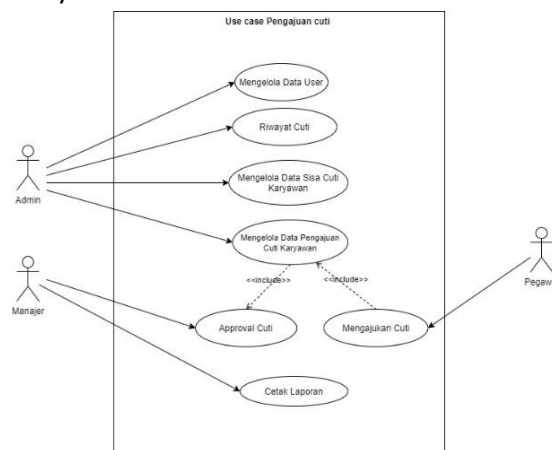
Pada langkah ini dibuat rancangan atau desain dari *prototype* Sistem Informasi Cuti Karyawan.

3.2.1. Rancangan Diagram

Perancangan diagram pada penelitian ini menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*). UML adalah bahasa yang digunakan untuk memahami, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan informasi tentang jenis data yang digunakan dalam pembuatan sistem. Jenis analisis ini mencakup desain dan deskripsi sistem, seperti model komersial dan non-peralatan. Selain itu, UML merupakan bahasa pemodelan yang menggunakan konsep berorientasi objek. Teknik pemodelan UML digunakan untuk memodelkan suatu sistem dengan menggunakan konsep berorientasi objek[14].

1. Use Case Diagram

Perancangan sistem menggunakan *Use case* Diagram berguna untuk menunjukkan proses interaksi antara 3 aktor dengan sistem yang dibangun yaitu admin, manajer, dan karyawan.

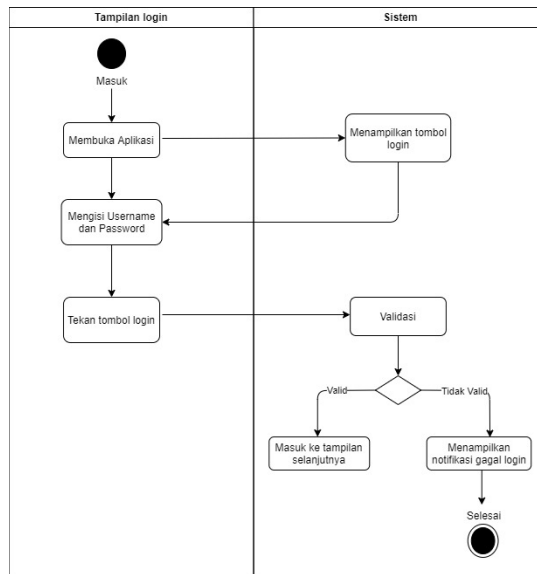


Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan

Dari gambar 2 merupakan interaksi antara ketiga aktor dan sistem yang baru dirancang, yaitu admin, manajer, dan karyawan. Admin dan manajer dapat memanajemen data permohonan pengajuan cuti karyawan dan cetak laporan tetapi karyawan tidak dapat mengelola data user sehingga hanya admin saja bisa menambah data user untuk dapat mengakses sistem.

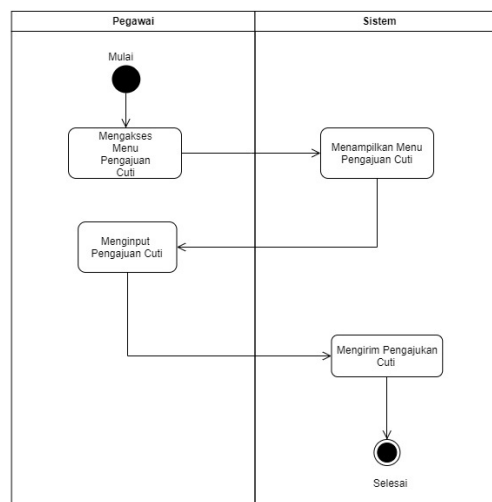
2. Activity Diagram

Diagram Aktivitas digunakan dalam analisis sistem untuk menggambarkan berbagai aktivitas sistem, seperti bagaimana setiap aktivitas alir individu harus dilakukan, kondisi potensial, dan bagaimana setiap aktivitas alir individu berakhir.



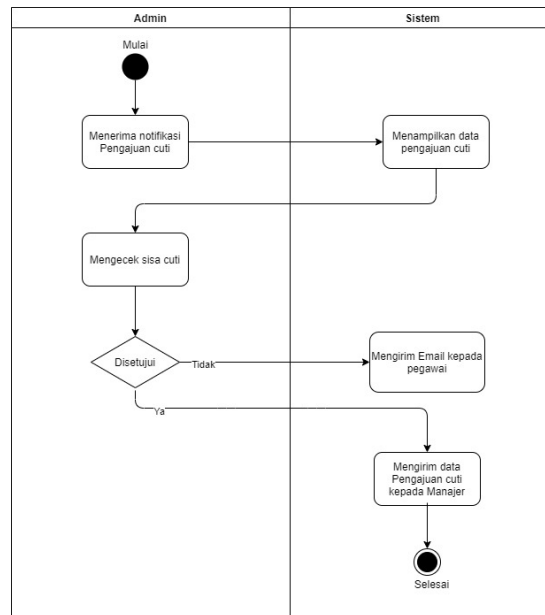
Gambar 3. Activity Diagram Login User

Dari gambar 3 diuraikan tahapan yang dilakukan pengguna untuk melakukan tahapan login saat membuka aplikasi. Untuk membuka sistem, pengguna dapat mengisi form username dan password saat login, lalu sistem akan menampilkan tampilan selanjutnya jika login tersebut berhasil dan jika login tidak valid sistem akan menampilkan notifikasi gagal login dan pengguna dapat melakukan login kembali.



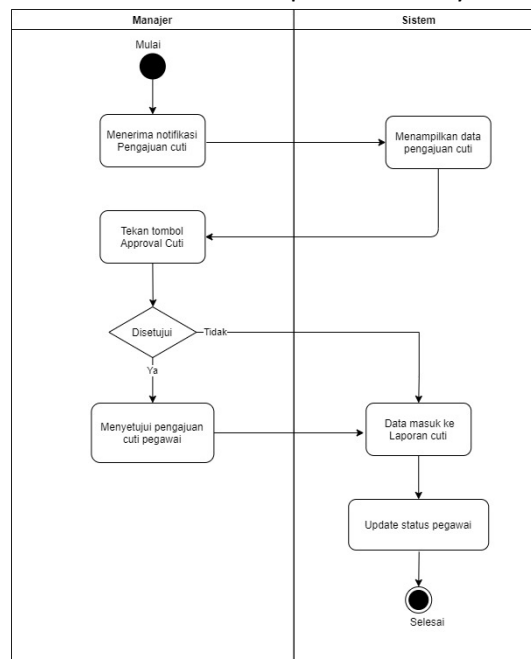
Gambar 4. Activity Diagram Pengajuan Cuti Karyawan

Pada gambar 4 menggambarkan proses aktivitas karyawan dalam melakukan pengajuan cuti pada aplikasi.



Gambar 5. Activity Diagram Penerimaan Cuti Admin

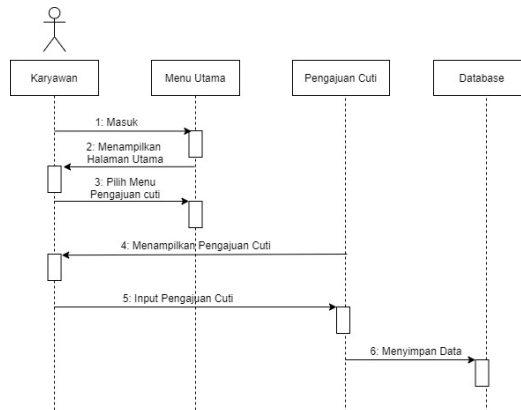
Pada gambar 5 menggambarkan proses aktivitas penerimaan notifikasi pengajuan cuti oleh admin pada aplikasi. Admin dapat membandingkan sisa cuti karyawan dengan jumlah cuti yang diajukan dan admin memeriksa pekerjaan karyawan. Jika tidak sesuai maka admin dapat menolaknya.



Gambar 6. Activity Diagram Approved Cuti Manajer

Pada gambar 6 menggambarkan proses aktivitas manajer dalam mengelola approved permohonan pengajuan cuti karyawan. Manajer dapat menyetujui dan menolak permohonan pengajuan cuti yang diajukan oleh karyawan.

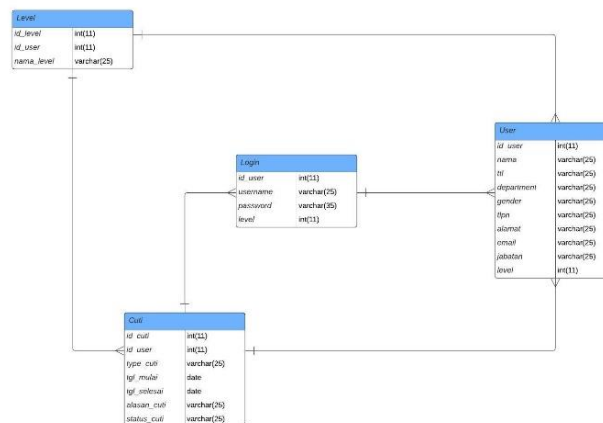
3. Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram Pengajuan Cuti Karyawan

Pada gambar 7 menggambarkan sequence diagram untuk mengajukan cuti yang dilakukan oleh karyawan pada aplikasi. Jika pengajuan cuti telah diajukan maka akan tersimpan dalam database.

3.2.2. Rancangan Database



Gambar 8 ERD Aplikasi Cuti Karyawan

Pada gambar 8 terdapat ERD dari aplikasi cuti karyawan. Entity Relationship Diagram adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk membuat skema konseptual untuk jenis atau model data semantik sistem, menunjukkan hubungan antara entitas dan semua atribut yang ada pada sistem yang akan dirancang.

3.2.3. Rancangan *Prototype* Sistem Informasi Cuti Karyawan

Tampilan ini berisi rancangan *prototype* aplikasi berdasarkan hasil pengumpulan kebutuhan. Berikut adalah *prototype* pada sistem informasi Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang dalam bentuk desktop:

A. Halaman Login

Pada gambar 9 terdapat halaman login yang merupakan halaman awal ketika pengguna membuka sebuah aplikasi yang akan dijalankan. Pengguna akan diminta untuk memasukkan username, password, dan jenis akses. Jika informasi yang diisi

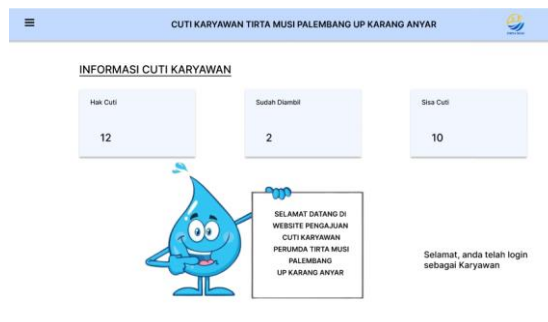
benar, sistem akan menampilkan halaman selanjutnya sesuai dengan hak akses atau tampilan yang sesuai dengan pengguna tersebut.



Gambar 9. Halaman Login

B. Halaman Dashboard

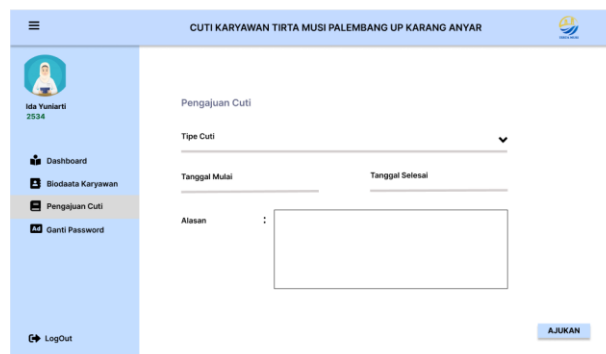
Pada gambar 10 ini adalah halaman di mana akan ditemui karyawan setelah *login* berhasil. Halaman utama ini menampilkan sisa cuti karyawan, cuti yang sudah diambil dan total hak cuti.



Gambar 10. Halaman *Dashboard* Karyawan

C. Halaman Pengajuan Cuti

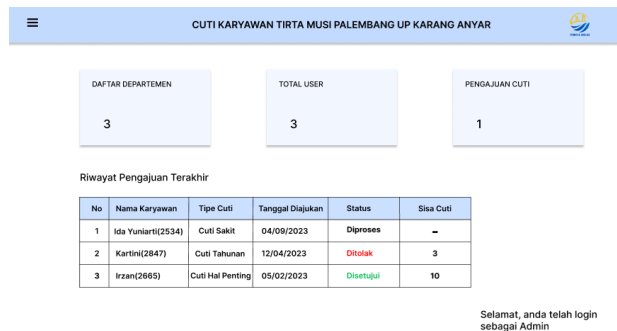
Pada gambar 11 menampilkan berupa halaman untuk mengajukan cuti yang digunakan karyawan (*user*) untuk melakukan pengajuan permohonan cuti mereka, karyawan dapat melakukan permohonan cuti dengan memilih tipe cuti, tanggal cuti, dan alasan cuti.



Gambar 11. Halaman Pengajuan Cuti

D. Halaman Dashboard Admin

Pada gambar 12 berisi menu aplikasi yang dapat diakses oleh admin. Tampilan tersebut mencakup fitur daftar departemen, total *user* maupun tambah *user*, serta data pengajuan cuti karyawan.



Gambar 12. Halaman *Dashboard* Admin

E. Halaman Data Pengajuan Cuti

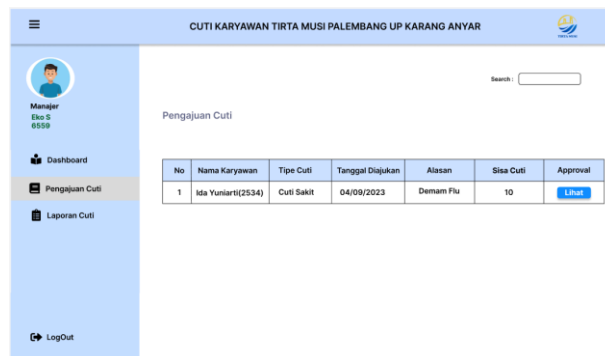
Pada gambar 13 terdapat halaman di mana admin dapat melihat pengajuan cuti karyawan. Pada halaman ini admin membandingkan sisa cuti karyawan dengan total hari pengajuan cuti karyawan, jika tidak relevan maka admin dapat menolaknya dengan mengirim email kepada karyawan. Dan jika karyawan memiliki tugas yang belum selesai maka akan dipertimbangkan cutinya oleh admin.



Gambar 13. Halaman Mengelola Data Pengajuan Cuti

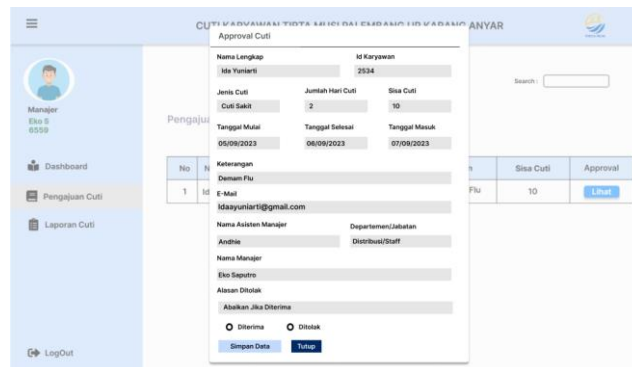
F. Halaman Data Pengajuan dan Pengelola Approve Cuti

Di gambar 14 menampilkan halaman daftar pengajuan permohonan cuti karyawan yang akan dilihat oleh manajer. Manajer diberi akses untuk meng-*approved* permohonan pengajuan cuti karyawan.



Gambar 14. Halaman Permohonan Cuti

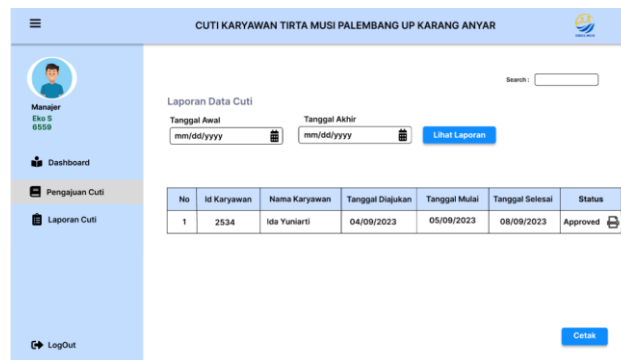
Pada gambar 15 menampilkan halaman manajer akan melihat apabila karyawan mengajukan cuti, dan manajer mengizinkan atau menolak pengajuan cuti tersebut. Dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 15. Halaman Approve Cuti

G. Halaman Data Laporan Cuti

Pada gambar 16 terdapat halaman di mana manajer dapat melihat data karyawan yang telah melakukan cuti. Manajer dapat melakukan cetak laporan sesuai dengan yang dibutuhkan, terdapat menu yang dapat diisi tanggal berapa yang ingin dilihat dan dicetak lalu klik tombol cetak. Bisa juga jika hanya ingin mencetak salah satu.



Gambar 16. Halaman Laporan

3.3. Hasil Customer Test Drives Mock Up

Langkah ini melibatkan pembuatan uji coba *mock-up* untuk pengguna. Uji coba dilakukan di Unit Tirta Musi Karang Anyar Palembang. Uji coba diselesaikan secara tatap muka, sehingga admin dapat menjalankan aktivitas *prototipe* sistem informasi dengan mudah dan mampu menjawab pertanyaan pengguna sekaligus. Hasil uji coba dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Pengujian Wawancara *Mock Up*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut Anda apakah di perlukan sebuah Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang?	√	
2	Apakah Anda setuju tampilan antarmuka Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang memiliki tampilan yang menarik?	√	
3	Apakah Anda setuju Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang membantu proses pendataan cuti?	√	
4	Apakah Anda setuju tentang fitur yang terdapat pada <i>prototype</i> Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang ini mudah untuk digunakan?	√	
5	Apakah Anda menyetujui komposisi warna yang ada pada <i>prototype</i> pada Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang sudah sesuai harapan Anda?	√	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa sistem berjalan dari penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa dengan adanya perancangan sistem informasi cuti karyawan memungkinkan untuk mempermudah proses pengajuan dan *approve* cuti.
2. Tujuan perancangan sistem informasi cuti karyawan berbasis web ini dapat membantu admin mengelola permohonan cuti karyawan.
3. Perancangan sistem ini memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam melakukan izin cuti karena awalnya pegawai yang tidak masuk/izin dinas harus ke kantor untuk menyerahkan surat izin dan jika pemohon dan pemberi persetujuan tidak ada di lokasi tempat kerja yang sama atau sedang dinas luar. Serta kemungkinan kesalahan pencatatan oleh bagian administrasi cukup besar karena banyaknya surat yang harus di-*input*.

5. SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang diberikan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi ini masih terbilang sangat sederhana, terutama pada segi tampilan dan keamanan, ada baiknya untuk tahap penelitian selanjutnya diharapkan dapat dibuat semenarik mungkin.
2. Aplikasi ini hanya dibuat sebatas perancangan, diharapkan ke depannya dapat dijalankan pengkodean agar sistem informasi dapat berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Yuliadi, Julkarnaen, and Rodianto, "PROTOTYPE USER INTERFACE CUTI PEGAWAI PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI SUMBAWA BERBASIS LOCAL AREA NETWORK," 2021.
- [2] F. Yuni Hastuti, S. Saepudin, and D. Gustian, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI IZIN CUTI KARYAWAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SERVICE ORIENTED ARCHITECTURE (SOA) BERBASIS WEB PHP (STUDI KASUS PADA PT. NIAGA NUSA ABADI)," 2020.
- [3] M. Al, K. Rizki, and A. F. Op, "RANCANG BANGUN APLIKASI E-CUTI PEGAWAI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : PENGADILAN TATA USAHA NEGARA)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 2, no. 3, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [4] H. Anang, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN BUKU (Studi Kasus Toko Buku Mulya Kecamatan Besuki, Situbondo)," 2019.
- [5] D. Komalasari, R. Dwiansyah, D. Prodi, K. Akuntansi, M. Universitas, and B. Darma, "PERANCANGAN SISTEM SENSUS PENDUDUK BERBASIS WEB DI KELURAHAN SRIMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG," *Jurnal Informanika*, vol. 6, no. 2, 2020, [Online]. Available: <https://dosenit.com/kuliah->
- [6] A. Darmawansyah and A. B. Santoso, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI KEPEGAWAIAN PADA PT BUKIT ASAM TRANSPACIFIC RAILWAYS BERBASIS WEB," *Jurnal Teknologi Terkini*, Jun. 2022. Accessed: Nov. 20, 2023. [Online]. Available: <http://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/view/220/207>
- [7] S. Informasi, P. Cuti, K. Berbasis, W. Menggunakan, and F. Hawari, "Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo)," 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/177>
- [8] M. A. Ayu Alivia Hidayah Safitri, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CUTI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DENGAN METODE PROTOTYPE(STUDI KASUS: PT. JAKARTA REALTY)," *Prosiding Seminar Nasional Informatika dan Sistem Informasi (ONLINE)*, vol. 3, no. 2, pp. 105–120, Aug. 2018.
- [9] H. Prasetyo and R. Komarudin, "Perancangan Sistem Informasi Absensi Dan Cuti Karyawan Pada PT. Pinus Merah Abadi," 2021.
- [10] F. Wibowo et al., "ELIT JOURNAL Electrotechnics And Information Technology Sistem Informasi Inventaris Untuk Peminjaman dan Pengembalian Alat Di Laboratorium Teknik Informatika POLNEP Berbasis Web," vol. 2, no. 2, 2021.

- [11] A. Syarifudin, "Perancangan Sistem Informasi Pengajuan dan Pelaporan Pembayaran Tunjangan Kinerja Kementerian Keuangan Menggunakan Metode Prototype," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 8, no. 2, pp. 149–158, Aug. 2019, doi: 10.32736/sisfokom.v8i2.641.
- [12] A. Rokhim and M. Abdul Rizki, "PENERAPAN METODE PROTOTYPE PADA APLIKASI PENJADWALAN KERJA DAN KEGIATAN KARYAWAN BERBASIS PWA," 2021.
- [13] P. Yoko, R. Adwiya, and W. Nugraha, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn," 2019.
- [14] A. Feby Prasetya and U. Lestari Dewi Putri, "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," 2022.